



TUGAS

RESENSI (REVIEW) MATERI MODUL AGENDA I

**LATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL (CPNS)
MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2025**

GELOMBANG III ANGKATAN IV KELOMPOK III

Oleh : Fikri Jansa, S.H.

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka membentuk tenaga Pegawai Negeri Sipil atau selanjutnya disingkat dengan PNS yang profesional dan berintegritas, perlu adanya penanaman sikap awal yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran secara individu memahami wawasan kebangsaan dan kesadaran bela Negara.

Dengan demikian, setiap PNS akan secara sendirinya menyadari bahwa setiap apa yang akan dan sudah dikerjakan terdapat pertanggung jawaban. Pentingnya mengetahui wawasan kebangsaan dapat menumbuhkan sikap awal bela negara yang bertujuan menumbuhkan sikap nasionalisme dan cinta tanah air. Wawasan kebangsaan dan nilai-nilai bela negara tersebut dapat PNS dapatkan dengan mengikuti Latihan Dasar CPNS yang diselenggarakan oleh instansi pusat masing-masing. Setiap CPNS wajib.

Pada agenda I terdapat materi modul utama yang membahas aspek-aspek penting wawasan kebangsaan dan nilai-nilai sikap bela negara. Berikut uraian singkat terkait materi modul pada agenda I, diantaranya :

1. Modul wawasan kebangsaan dan nilai-nilai bala negara, pada modul ini berfokus pada pembahasan wawasan kebangsaan, konsensus dasar berbangsa dan bernegara, nilai-nilai bela negara.
2. Modul analisis isu kontemporer, pada modul ini menekankan pada analisis perubahan lingkungan strategis dan isu-isu strategi kontemporer.
3. Modul kesiapsiagaan bela negara, pada modul ini membahas tentang kesiapsiagaan dan kemampuan awal bela negara sebagai langkah awal pembentukan karakter CPNS yang profesional dan berintegritas.

II. TUJUAN

Untuk memahami nilai-nilai dasar bela negara dan wawasan kebangsaan serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan kerja maupun masyarakat. Selain itu, mencetak tenaga PNS yang mampu berperan dalam menjawab permasalahan dan tantangan terhadap isu-isu kontemporer yang saat ini berkembang di Indonesia.

III. MANFAAT

1. Mengimplementasikan nilai-nilai dasar bela negara dalam kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat.
2. Memantapkan pengetahuan seorang PNS mengenai wawasan kebangsaan.
3. Mengembangkan kesadaran seorang PNS untuk memiliki sikap bela negara.

IV. RESENSI MODUL AGENDA I

A. Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Bela Negara

Pada modul pertama ini, peserta latihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) diharapkan memahami dan mengimplementasikan konsep wawasan kebangsaan dan nilai-

nilai bela negara. Sehingga tujuan pembelajaran ini adalah membangun kesadaran berbangsa dan bernegara bagi seorang PNS dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, yakni sebagai pelayan publik, pemersatu bangsa, pelaksana tugas dan tanggung jawab, kehidupan sosial dan berbangsa, serta rasa cinta tanah air. Berikut upaya yang bisa dilakukan:

1. Dalam Pelayanan Publik
 - a. Memberikan pelayanan yang adil, ramah, cepat, transparan, dan tidak diskriminatif.
 - b. Mengutamakan kepentingan masyarakat di atas kepentingan pribadi atau golongan.
 - c. Menjadi teladan sikap jujur, disiplin, dan berintegritas.
2. Dalam Menjaga Persatuan dan Toleransi
 - a. Menjunjung tinggi nilai Bhinneka Tunggal Ika dalam interaksi kerja dan pelayanan.
 - b. Menghormati keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan pandangan politik.
 - c. Menghindari sikap diskriminatif maupun ujaran kebencian.
3. Dalam Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
 - a. Menjalankan tugas sesuai aturan perundangan dengan berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.
 - b. Mendukung program pemerintah demi tercapainya tujuan nasional.
 - c. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi agar pelayanan makin berkualitas.
4. Dalam Kehidupan Sosial dan Berbangsa
 - a. Aktif menjadi penggerak gotong royong dan kepedulian sosial di masyarakat.
 - b. Menjadi contoh perilaku beretika baik di kantor maupun di luar kantor.
 - c. Bijak dalam menggunakan media sosial, tidak menyebarkan hoaks atau provokasi.
5. Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air
 - a. Mengutamakan produk dan karya bangsa sendiri.
 - b. Ikut melestarikan budaya nasional dan kearifan lokal.
 - c. Menjaga simbol-simbol negara dengan penuh hormat.

Selain itu sebagai PNS, penerapan nilai-nilai Bela Negara sangat penting karena PNS adalah garda depan pelayanan publik sekaligus penjaga persatuan bangsa. Berikut upaya konkret yang bisa dilakukan PNS dalam penerapan nilai bela negara:

1. Cinta Tanah Air
 - a. Menjalankan tugas dengan penuh dedikasi dan loyalitas demi kepentingan bangsa.
 - b. Mengutamakan penggunaan produk dalam negeri.
 - c. Ikut menjaga dan menghormati simbol-simbol negara (bendera, lambang, lagu kebangsaan).
2. Kesadaran Berbangsa dan Bernegara
 - a. Menempatkan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi/golongan.
 - b. Menjalankan tugas sesuai Pancasila, UUD 1945, dan peraturan perundangan.

- c. Mendukung program pemerintah dalam mewujudkan tujuan nasional.
- 3. Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara
 - a. Menjaga netralitas ASN, tidak terlibat politik praktis yang memecah belah.
 - b. Menjadi teladan dalam penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan kerja maupun masyarakat.
 - c. Menolak paham radikalisme, intoleransi, dan ideologi yang bertentangan dengan Pancasila.
- 4. Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara
 - a. Mengutamakan pelayanan publik meski menghadapi tantangan dan keterbatasan.
 - b. Siap terlibat dalam penanggulangan bencana dan kondisi darurat.
 - c. Mengutamakan kepentingan masyarakat di atas kepentingan pribadi.
- 5. Kemampuan Awal Bela Negara
 - a. Meningkatkan kompetensi, integritas, dan profesionalisme untuk melayani masyarakat.
 - b. Menjaga kesehatan, disiplin, dan kesiapsiagaan dalam bekerja.
 - c. Mengikuti pelatihan bela negara, keamanan, maupun penguatan karakter kebangsaan.

B. Analisis Isu-Isu Kontemporer

Menghadapi isu-isu kontemporer sebagai PNS membutuhkan sikap adaptif, profesional, dan berlandaskan nilai kebangsaan. Berikut beberapa upaya yang dapat dilakukan:

- 1. Meningkatkan Kompetensi dan Literasi
 - a. Aktif mengikuti pelatihan, seminar, dan diklat terkait perkembangan teknologi, digitalisasi, hukum, maupun regulasi terbaru.
 - b. Meningkatkan literasi digital, literasi hukum, dan literasi kebangsaan agar mampu menyikapi isu dengan benar.
- 2. Memegang Teguh Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)
 - a. Berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas.
 - b. Menjunjung tinggi akuntabilitas, integritas, dan profesionalisme dalam merespons isu-isu yang berkembang.
- 3. Memahami dan Menyaring Informasi
 - a. Menghadapi isu hoaks, ujaran kebencian, dan disinformasi dengan sikap kritis.
 - b. Tidak mudah menyebarkan informasi yang belum terverifikasi.
- 4. Menjaga Netralitas dan Etika
 - a. Tidak terjebak dalam politik praktis atau kepentingan kelompok tertentu.
 - b. Bersikap objektif dan berpegang pada aturan perundang-undangan.

5. Berperan Aktif dalam Inovasi dan Digitalisasi
 - a. Mengoptimalkan teknologi informasi untuk pelayanan publik yang lebih cepat, transparan, dan akuntabel.
6. Menanamkan Nilai Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara
 - a. Mewujudkan persatuan di tengah keberagaman serta menangkal isu-isu intoleransi, radikalisme, dan separatisme.
 - b. Menjadi teladan dalam menjaga persatuan, moderasi beragama, dan kerukunan sosial.

C. Kesiapsiagaan Bela Negara

Kesiapsiagaan yang dimaksud adalah kesiapsiagaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dalam berbagai bentuk pemahaman konsep yang disertai latihan dan aktivitas baik fisik maupun mental untuk mendukung pencapaian tujuan dari bela negara dalam mengisi dan mewujudkan cita-cita kemerdekaan. Adapun upaya kesiapsiagaan Bela Negara bagi PNS antara lain :

1. Menanamkan Nilai Dasar Kebangsaan
 - a. Menghayati dan mengamalkan Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI dalam tugas sehari-hari.
 - b. Menjadi teladan dalam menjaga persatuan dan toleransi di tengah keberagaman.
2. Menjaga Netralitas dan Integritas
 - a. Tidak terlibat dalam politik praktis.
 - b. Bekerja dengan jujur, transparan, dan akuntabel.
 - c. Mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi/kelompok.
3. Kesiapsiagaan dalam Tugas Kedinasan
 - a. Selalu siap menjalankan penugasan kapan pun dan di manapun.
 - b. Tanggap terhadap dinamika sosial, ekonomi, politik, dan budaya.
 - c. Responsif menghadapi kondisi darurat atau krisis dengan langkah cepat dan tepat.
4. Menghadapi Ancaman Non-Militer
 - a. Aktif menangkal radikalisme, intoleransi, separatisme, dan hoaks.
 - b. Mendukung program pemerintah dalam menjaga stabilitas nasional.
 - c. Mengedepankan moderasi beragama dan kerukunan sosial.
5. Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme
 - a. Menguasai teknologi digital untuk mendukung pelayanan publik.
 - b. Mengikuti pelatihan bela negara dan pengembangan kompetensi ASN.
 - c. Terus berinovasi agar pelayanan publik lebih efektif dan efisien.
6. Kesiapsiagaan Sosial dan Kemanusiaan
 - a. Siap terjun membantu masyarakat saat bencana alam atau krisis kesehatan.

- b. Memberikan pelayanan terbaik, terutama pada kelompok rentan.
- c. Menjadi garda terdepan dalam pemulihan sosial pasca-bencana/krisis.

Contoh Nyata Kesiapsiagaan Bela Negara bagi PNS

1. Menjaga Persatuan dan Toleransi

Contoh: PNS di kantor melayani masyarakat tanpa membedakan suku, agama, ras, maupun golongan.

Makna: Wujud bela negara melalui sikap adil, inklusif, dan memperkuat persatuan bangsa.

2. Menangkal Hoaks dan Radikalisme

Contoh: Saat menerima pesan berantai berisi provokasi, PNS tidak ikut menyebarkan dan malah memberikan klarifikasi dengan sumber resmi pemerintah.

Makna: PNS menjadi garda terdepan dalam menjaga stabilitas ideologi negara.

3. Kesiapsiagaan dalam Krisis atau Bencana

Contoh: Saat terjadi gempa atau banjir, PNS terjun membantu evakuasi, mendata korban, hingga membuka posko pelayanan darurat.

Makna: Membela negara tidak selalu dengan senjata, tetapi juga hadir melindungi rakyat saat krisis.

4. Kesiapsiagaan Penugasan

Contoh: PNS yang ditugaskan mendadak ke daerah terpencil tetap siap berangkat tanpa menolak, demi kepentingan pelayanan publik.

Makna: Loyalitas dan pengabdian PNS adalah bentuk bela negara.

5. Profesionalisme dan Inovasi

Contoh: PNS membuat aplikasi sederhana untuk mempercepat pelayanan masyarakat.

Makna: Bela negara dapat diwujudkan dengan bekerja cerdas, inovatif, dan memberi manfaat nyata bagi bangsa.

V. PENUTUP

Dari pemaparan materi modul agenda I, terdapat keterkaitan/ kesinambungan antara modul satu sampai dengan modul tiga. Perlunya pengetahuan dan pemahaman mengenai wawasan kebangsaan dan nilai-nilai bela negara dapat mengantarkan seorang PNS memiliki sikap dan pola pikir yang kritis dalam menghadapi isu-isu kontemporer yang berkembang di Indonesia.

Melatih untuk memiliki sikap siap dan siaga awal bela negara terhadap kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi akibat perubahan lingkungan akibat dari globalisasi. Seorang PNS dituntut untuk mampu menjiwai dan sadar untuk berbangsa dan bernegara. Hal tersebut dikarenakan seorang PNS merupakan perantara antara masyarakat dan pemerintah dalam suatu birokrasi pemerintahan. Di wujudkan dengan mengimplementasikan nilai-nilai dasar bela negara dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pelayan publik. Tidak menutup kemungkinan isu-isu kontemporer yang negatif dapat memberikan dampak negatif bagi seorang PNS.

Oleh sebab itu, perlunya penanaman sikap bela negara yang didapatkan dalam agenda latihan dasar CPNS. Tujuannya adalah memupuk nilai-nilai profesional, moral, dan memiliki integritas tinggi dalam menjalankan kewajibannya sebagai PNS di Negara Kesatuan Republik Indonesia.